

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Alternatif pengembangan resort Pantai Meleura di Kabupaten Muna melalui penerapan metode Fuzzy Analytic Hierarchy Process (AHP) melibatkan 8 sub-poin kunci, yaitu urgensi, cakupan area, total biaya yang diperlukan, kebutuhan staffing, biaya material, beban mental, serta potensi donasi/sponsor. Ke-8 sub-poin ini memberikan penilaian yang konsisten, mengindikasikan bahwa semua sub-poin ini harus menjadi perhatian utama bagi pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan Pantai Meleura Kabupaten Muna. Upaya pengembangan ini memiliki peran krusial dalam meningkatkan potensi dan daya tarik kawasan pesisir, dengan tujuan menarik lebih banyak wisatawan, memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat lokal, dan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Alternatif yang dilakukan harus mempertimbangkan urgensi, cakupan area, biaya, jumlah diperlukan, kebutuhan SDM, beban fisik, beban mental, donasi/sponsor. Dengan memastikan bahwa keseluruhan sub-poin ini diperhatikan secara menyeluruh, pengembangan Pantai Meleura dapat dilakukan dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

#### **5.2 Saran**

Penelitian ini membahas tentang pengembangan resort Pantai Meleura di Kabupaten Muna dengan menggunakan metode fuzzy AHP yang diketahui memiliki delapan sub, untuk pengembangan penelitian selanjutnya dapat dikembangkan untuk di subsite lainnya. Pencarian lokasi dilakukan pada objek dengan ciri yang berbeda dengan Pantai Meleura. Usulan penelitian ini bagi pengelola Pantai Meleura adalah agar memperhatikan delapan sub poin dalam mengembangkan objek wisata Pantai Meleura agar masyarakat lebih mengenalnya.

